



17.8.45 **NEXUS3
FOUNDATION
NEWSLETTER**

#6



ASEAN WASTE TRADE REPORT LAUNCH

August 4, 2021 10-11:30AM



with

Atty. Gregorio Rafael Bueta

Lead Author, ASEAN Waste Trade Report

Register at

bit.ly/3l3GdRn

Peluncuran Laporan Perdagangan Sampah ASEAN

Internasional Pollutants Elimination Network Southeast and East Asia (IPEN SEA), berkolaborasi dengan EcoWaste Coalition (Filipina), Parabukas (Filipina), Sahabat Alam Malaysia, Nexus3 Foundation (Indonesia), Ecological Alert and Recovery Thailand, dan Greenpeace telah menerbitkan Laporan Perdagangan Limbah ASEAN (ASEAN Waste Trade Report). Laporan ini menyuarakan tentang perdagangan limbah dan kebijakan yang terkait di wilayah ASEAN, mengingat perubahan rute global perdagangan limbah, terutama plastik dan kertas, yang mengarah ke wilayah Asia Tenggara. Terjadinya beberapa pelanggaran pengiriman limbah yang tidak sesuai dengan kebijakan masing-masing negara juga menumbuhkan keprihatinan mengenai isu ini. Laporan ini diharapkan dapat menstimulasi kebijakan yang kokoh di wilayah Asia Tenggara dalam menghadapi isu perdagangan limbah dan sampah.

ASEAN Waste Trade Report Launch

International Pollutants Elimination Network Southeast and East Asia (IPEN SEA), in collaboration with EcoWaste Coalition (Philippines), Parabukas (Philippines), Sahabat Alam Malaysia, Nexus3 Foundation (Indonesia), Ecological Alert and Recovery Thailand, and Greenpeace have published the ASEAN Waste Trade Report. (ASEAN Waste Trade Report). This report speaks about waste trade and related policies in the ASEAN region, given the changing global route of waste trade, especially plastic and paper, leading to the Southeast Asia region. The occurrence of several violations of waste shipments that are not in accordance with the policies of each country also raises concerns about this issue. This report is expected to stimulate strong policies in the Southeast Asian region in dealing with the issue of waste and waste trade.

Media Briefing – Koalisi Ibukota Polusi Udara Jakarta Saat PPKM Darurat

SELASA, 10 AGUSTUS 2021 | 13.00 S.D 14.30

RSVP: bit.ly/PolusiSaatPPKM

PEMBICARA



Bondan Andriyanu
Greenpeace Indonesia



dr. Feni Fitriani Taufik,
Sp.P (K), M.Pd.Ked
Perhimpunan Dokter
Paru Indonesia (PDPI)



Ayu Eza Tiara
Kuasa Hukum Gugatan
Polusi Udara



Yuyun Ismawati
Perwakilan Penggugat

MODERATOR



Adhityani Putri
CERAH

Info:
Megiza
(0819-3223-3023)

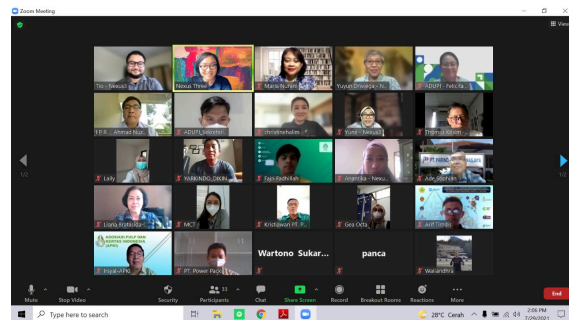
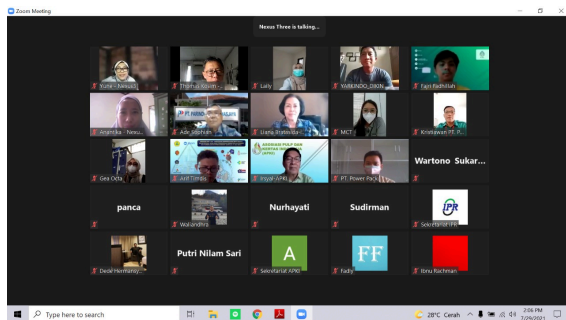
Media Briefing - Koalisi Ibukota "Polusi Udara Jakarta Saat PPKM Darurat"

Acara media briefing ini berangkat dari keprihatinan para penggugat untuk gugatan warga negara atas buruknya kualitas udara di Ibukota. Gugatan yang dikirim sejak 2 tahun yang lalu kembali diundur pembacaan putusannya oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hingga 26 Agustus 2021. Kuasa hukum gugatan, Ayu Eza Tiara, juga menyuarakan keseriusan pemerintah dan pengadilan dalam mengatasi kasus ini, dengan melihat proses pembacaan putusan yang diundur berkali-kali dalam rentang waktu yang cukup lama. dr. Feni Taufik dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia juga menyatakan bahwa PDPI telah mengirimkan keprihatinan dan rekomendasi kepada pemerintah mengenai dampak pencemaran udara kepada kesehatan masyarakat. Bondan Andriyanu memaparkan data dan informasi publik yang selama ini diperoleh Greenpeace Indonesia mengenai pemantauan polusi dan kualitas udara di Jakarta. Yuyun Ismawati, penasihat senior Nexus3 Foundation yang juga merupakan salah satu penggugat, kembali menyuarakan pentingnya respon dari pemerintah dalam memperbaiki kualitas udara untuk melindungi warganya, terutama populasi rentan seperti anak-anak, lansia, perempuan berusia subur, dan orang-orang berpenyakit bawaan.

Media Briefing - Capital Coalition "Jakarta Air Pollution During Emergency PPKM"

This media briefing event departed from the concerns of the plaintiffs for a citizen's lawsuit over the poor air quality in the capital. The lawsuit, which was sent 2 years ago, was postponed again by the Central Jakarta

District Court until August 26, 2021. The lawyer for the lawsuit, Ayu Eza Tiara, also voiced the seriousness of the government and the court in dealing with this case, by looking at the process of reading the verdict which was postponed several times. times over a long period of time. dr. Feni Taufik from the Indonesian Lung Doctors Association also stated that PDPI has sent concerns and recommendations to the government regarding the impact of air pollution on public health. Bondan Andriyanu explained the data and public information obtained by Greenpeace Indonesia regarding the monitoring of pollution and air quality in Jakarta. Yuyun Ismawati, Nexus3 Foundation senior adviser who is also one of the plaintiffs, once again voiced the importance of the government's response in improving air quality to protect its citizens, especially vulnerable populations such as children, the elderly, women of childbearing age, and people with congenital diseases.



Diskusi Kelompok Terfokus

Nexus3 Foundation kembali mengadakan diskusi terbatas atau Focus Group Discussion dengan pihak pemerintah mengenai impor limbah non-B3 dengan judul "Pengetatan Impor Limbah Non-B3 Scrap Plastik dan Scrap Kertas: Permendag 84/2019 (jo. Permendag 83/2020) dan Basel Convention Plastic Waste Amendment". Diskusi ini mengundang beberapa lembaga dan kementerian terkait, seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Keuangan. Acara diskusi ini dimoderatori oleh Ibu Maya Dian Nurani dari Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan, Universitas Indonesia.

Focus Group Discussion

Nexus3 Foundation kembali mengadakan diskusi terbatas atau Focus Group Discussion dengan pihak pemerintah mengenai impor limbah non-B3 dengan judul "Pengetatan Impor Limbah Non-B3 Scrap Plastik dan Scrap Kertas: Permendag 84/2019 (jo. Permendag 83/2020) dan Basel Convention Plastic Waste Amendment". Diskusi ini mengundang beberapa lembaga dan kementerian terkait, seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Keuangan. Acara diskusi ini dimoderatori oleh Ibu Maya Dian Nurani dari Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan, Universitas Indonesia.

DISKUSI PUBLIK

Tema:
Analisis Operasional PLTU Batubara di Indonesia “Mengungkap Dampak FABA Pada Anak dan Perempuan yang Tinggal Diwilayah PLTU Batubara Pangkalan Susu”

Pembicara 1
Bondan Andinayu
(Climate & Energy
campaigner Greenpeace
Indonesia)

Pembicara 2
Sumiati Surbakti
(Direktur Executive
Yayasan Srikandi Lestari)

Pembicara 3
Yuyun Ismawati
(CO-Founder & Senior
Advisor Nexus 3)

Pembicara 4
Nurhayati
(Masyarakat Terdampak
PLTU Batubara
Pangkalan Susu)

Moderator
Pratiwi Nurhayati
(Mahasiswa
FSH UINSU)

Dr. Hasan Sazali, M.Ag
(Ketua LP2M UINSU)

Noor Azizah, M.Hum
(Ketua Pusat Studi Gender
dan Anak) UINSU

zoom

Kamis, 19 Agustus 2021 Pukul 14.00-17.00

Link Pendaftaran:
https://bit.ly/Diskusi_Publik_2021

Reward:
- Ilmu Bermanfaat
- E-Sertificate
- Sahabat Baru

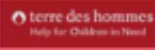
CP: Nasya Aulia (0831-9209-7369)
Rahmat Wira (0822-6093-5370)

Diskusi Publik “Analisis Operasional PLTU Batubara di Indonesia - Mengungkapkan Dampak FABA Pada Anak dan Perempuan yang Tinggal di Wilayah PLTU Batubara Pangkalan Susu”

Diskusi ini mendiskusikan dampak lingkungan dan kesehatan dari operasional PLTU Pangkalan Susu. Yuyun menekankan bahaya dan risiko dampak kesehatan pada anak-anak serta hak anak untuk hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat akan menjaga masa depan, kesehatan, dan tumbuh kembang anak. Selain itu, mengingat bonus demografi Indonesia pada tahun 2045, sangat penting untuk menjaga sumber daya manusia di masa depan harus dengan melindungi hak ekologis anak.

Public Discussion “Operational Analysis of Coal PLTU in Indonesia - Revealing the Impact of FABA on Children and Women Living in the Pangkalan Susu Coal PLTU Area”

This discussion discussed the environmental and health impacts of the operation of the Pangkalan Susu PLTU. Yuyun emphasized the dangers and risks of health impacts on children as well as children's right to live in a healthy environment. A healthy environment will protect the future, health, and development of children. In addition, considering Indonesia's demographic bonus in 2045, it is very important to protect human resources in the future by protecting the ecological rights of children.



WEBINAR KEMERDEKAAN DAN HAK EKOLOGIS ANAK

SABTU, 21 AGUSTUS 2021

14.00 WIB | 15.00 WITA | 16.00 WIT - selesai

Link Pendaftaran: <https://bit.ly/WebinarECR2>

Narasumber



Yuyun Ismawati
Senior Advisor
dan Co-Founder
Nexus3
Foundation



Aryanie Amellina
UNICEF,
Environment and
Climate Action
Specialist



**dr. Catharine Mayung
Sambo, Sp.A(K)**
Ikatan Dokter Anak
Indonesia



**Dr. Sawitri Retno
Hadiati, dr., MQHC**
Pendiri Yayasan
Peduli Kasih ABK



Moderator
Bondan Andriyanu
Greenpeace Indonesia



Sambutan
Nahar, SH, MSi
Deputi Bidang Perlindungan
Anak, Kementerian PPPA



Host
Belmiro Allie
Nexus3 Foundation



Narahubung: Tika (+62 857 7530 5303) / Panca (+62 857 7878 9723)

@fokusnexus3

nexus3foundation.org

@chime_program

Webinar "Kemerdekaan dan Hak Ekologis Anak"

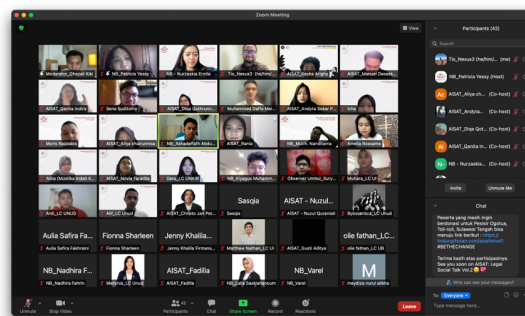
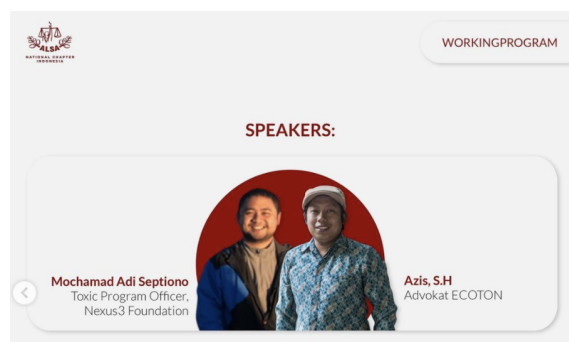
Sebagai lanjutan dari rangkaian kegiatan Kampanye Hak Ekologis Anak dan memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-76, CHIME Program Nexus3 Foundation mengadakan Webinar Nasional ECR series #2 yang bertajuk "Kemerdekaan dan Hak Ekologis Anak" melalui Platform Zoom pada Sabtu, 21 Agustus 2021. Rangkaian kegiatan Kampanye Hak Ekologis ini didukung oleh Terre des Hommes Germany yang juga sedang membuat [petisi](#) #myplanetmyrights yang menyuarakan tentang Hak Ekologis Anak. Kegiatan ini disambut baik oleh Deputi Perlindungan Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Nahar, S.H., M.Si. Beliau mengapresiasi langkah yang diambil oleh Nexus3 Foundation untuk menyelenggarakan Webinar ini.

Webinar yang dimoderatori oleh Bondan Andriyanu dari Greenpeace Indonesia, menghadirkan Yuyun Ismawati (Senior Advisor dan Pendiri Nexus3 Foundation) yang memaparkan tentang polusi dan masa depan anak Indonesia, dr. Catharine Mayung Sambo, Sp. A (Ikatan Dokter Anak Indonesia atau IDAI) yang membahas tentang polusi lingkungan dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak serta bonus demografi Indonesia di masa depan, serta Dr. Sawitri Retno Hadiati, MQHC (Pendiri Yayasan Peduli Kasih ABK) yang memberikan pandangan tentang Pemenuhan hak ekologi anak untuk ABK dan implikasinya.

Webinar "Independence and Ecological Rights of Children"

As a continuation of the series of activities of the Children's Ecological Rights Campaign and commemorating the 76th Indonesian Independence Day, the CHIME Nexus3 Foundation Program held the ECR series #2 National Webinar entitled "Independence and Ecological Rights of Children" through the Zoom Platform on Saturday, August 21, 2021. A series of activities This Ecological Rights Campaign is supported by Terre des Hommes Germany who is also currently creating the [#myplanetmyrights petition](#) that speaks about the Ecological Rights of Children. This activity was welcomed by the Deputy for Child Protection, Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, Nahar, S.H., M.Sc. He appreciated the steps taken by the Nexus3 Foundation to organize this Webinar.

The webinar moderated by Bondan Andriyanu from Greenpeace Indonesia, presented Yyun Ismawati (Senior Advisor and Founder of Nexus3 Foundation) who explained about pollution and the future of Indonesian children, dr. Catharine Mayung Sambo, Sp. A (Indonesian Pediatrician Association or IDAI) who discussed environmental pollution and its impact on children's growth and development as well as Indonesia's demographic bonus in the future, and Dr. Sawitri Retno Hadiati, MQHC (Founder of Peduli Kasih ABK Foundation) who gave her views on the fulfillment of children's ecological rights for ABK and its implications.



AISAT: Legal Social Talk Vol. 1: "Implikasi Kebijakan Impor Limbah dan Kaitannya dengan Konservasi Alam di Indonesia"

Asian Law Students Association (ALSA) Indonesia Chapter mengadakan diskusi untuk mahasiswa-mahasiswi hukum Indonesia untuk membahas kebijakan impor limbah non-B3 di Indonesia. Mochamad Adi Septiono (Tio), Toxic Program Officer di Nexus3 menjadi salah satu pembicara pada diskusi tersebut dengan membahas "Konsekuensi Kebijakan Impor Limbah terhadap Kondisi Alam Indonesia". Tio membahas tentang pentingnya implementasi dari peraturan perundangan terkait impor limbah non-B3, penyusunan peta jalan pengelolaan limbah non-B3 sebagai bahan baku industri yang mempertimbangkan kapasitas daur ulang Indonesia dan daerah, serta perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat dari senyawa kimia berbahaya dalam daur hidup plastik.

Informasi mengenai acara ini pada Instagram ALSA dapat dilihat di [sini](#).

Presentasi dalam acara tersebut dapat diakses pada tautan [berikut](#)

AISAT: Legal Social Talk Vol. 1: "Implications of Waste Import Policy and Relation to Nature Conservation in Indonesia"

Asian Law Students Association (ALSA) Indonesia Chapter held a discussion for Indonesian law students to discuss non-hazardous waste import policies in Indonesia. Mochamad Adi Septiono (Tio), Toxic Program

Officer at Nexus3 was one of the speakers at the discussion by discussing "The Consequences of Waste Import Policy on Indonesia's Natural Conditions". Tio discussed the importance of implementing laws and regulations related to the import of non-hazardous waste, preparing a roadmap for managing non-hazardous waste as industrial raw materials that considers the recycling capacity of Indonesia and the region, as well as protecting the environment and public health from hazardous chemical compounds in the plastic life cycle. . Information about this event on ALSA's Instagram can be found [here](#). Presentations in the event can be accessed at the following [link](#).



Tiktok Content "Baju Bekas Menjadi Tas Belanja"

[klik disini](#)

Tiktok Content " Used Clothes Into Shopping Bag"

[click here](#)



Copyright © | August 2021 | Nexus3 Foundation | All rights reserved

Our mailing address is:

| www.nexus3foundation.org | nexus3@nexus3founation.org

Want to change how you receive these emails?

You can [update your preferences](#) or [unsubscribe from this list](#).

This email was sent to <<Email Address>>

[why did I get this?](#) [unsubscribe from this list](#) [update subscription preferences](#)

Nonprofit Organization · Mandalawangi 5, Tukad Tegalwangi · Sesetan · Denpasar 80223 · Indonesia

